

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perasan temulawak mempunyai aktifitas antibakteri secara *in vitro* pada 6 bakteri uji yaitu *S.aureus*, *S. pyogenes*, , *S. viridans*, *C. diphtheriae*, *Klebsiella pneumoniae*, dan *V.cholerae*, dengan efektifitas terbesar pada *S. viridans* dan terkecil pada *S.aureus*, tetapi tidak mempunyai aktivitas antibakteri pada 4 bakteri uji yaitu *S.pneumoniae*, *E.coli*, *S.typhi*, dan *Shigella flexneri*.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang berbagai zat yang terkandung dalam temulawak yang bersifat sebagai antibakteri, sifat farmakologisnya, mekanisme kerjanya terhadap bakteri, berapa konsentrasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan aktivitas yang paling efektif untuk tiap-tiap bakteri sehingga dapat mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri-bakteri tersebut secara lebih efektif.